

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL-DR 2021)
SMAN 26 BANDUNG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Praktik Pengalaman Lapangan DR

Dosen Pembimbing Lapangan :
Dra. Hj. Nunung Sobarningsih, M.Pd



Oleh :
Muhammad Fikri Humani
NIM. 1182050060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah yang berlimpah sehingga praktikan mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Dibuatnya laporan PPL ini adalah sebuah tanda bukti bahwa praktikan telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMAN 26 Bandung,

Praktikan menyadari bahwasanya program PPL sampai dengan akhirnya menyusun laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan, kerjasama, bantuan dan pengarahan dari banyak sekali pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, doa, serta semangat sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL-DR dengan ikhlas dan lillah.
2. Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si selaku Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan segenap jajaran pimpinan ataupun karyawan tim Microteaching yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL-DR.
3. Dra. Hj. Nunung Sobarningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL-DR yang telah membimbing dan memberi masukan selama PPL-DR berjalan.
4. Dani Wardani, S.Pd., M.M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 26 Bandung yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL-DR.
5. Yayan Syalviana, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang selalu bersedia untuk melayani mahasiswa dalam administrasi pelaksanaan PPL-DR di SMAN 26 Bandung.
6. Yayat Haryati, S.Pd selaku Guru Pamong PPL-DR yang telah memberi banyak pelajaran dan pengalaman baik yang tak akan terlupakan.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan SMAN 26 Bandung.
8. Siswa-siswi X IPS 2 dan X IPS 3 SMAN 26 Bandung.

Semoga segala kebaikan yang mereka beri dapat mendatangkan kebaikan-kebaikan lain bagi mereka dan praktikan sangat berharap kerjasama atau hubungan baik yang telah dijalin tidak berhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjagai persaudaraan yang telah terjalin. Doa baik akan selalu menyertai mereka dari praktikan, semoga di suatu hari kita dapat bertemu lagi di tempat dan kondisi yang lebih baik dari sekarang.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadikan laporan ini lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Bandung, 05 Desember 2021

Praktikan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR LAMPIRAN.....	III
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
BAB II.....	6
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH.....	6
A. Kondisi Umum.....	6
1. Profil Sekolah.....	6
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	7
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	10
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	10
6. Lain-lain.....	12
BAB III.....	14
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	14
A. TEMUAN.....	14
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	14
2. Penyusunan Daftar Penugasan dan Bahan Ajar (Pembelajaran Jarak Jauh).....	14
3. Pembuatan Media Pembelajaran.....	14
4. Praktik Mengajar di Kelas.....	15
5. Evaluasi dan <i>Briefing</i> dari Guru Pamong Sebelum Mengajar.....	15
6. Tugas untuk peserta didik.....	15
B. PEMBAHASAN.....	15
BAB IV.....	18
PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DOKUMENTASI.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Lembar Refleksi Praktikan.....	20
Lampiran 2 . Lembar Refleksi Guru Pamong.....	21
Lampiran 3 . Lembar Refleksi Kegiatan Penunjang.....	23
Lampiran 4 . Lembar Laporan Nilai Akhir.....	24
Lampiran 5 . RPP.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki visi Terwujudnya kampus yang Unggul, Kompetitif, dan Populis untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional yang islami di Indonesia tahun 2024. Maka dari itu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus merencanakan program-program agar visi tersebut dapat terwujud. Salah satu program yang sejalan dengan visi tersebut adalah program PPL-DR tahun 2021.

Pada tahun-tahun sebelumnya, program ini bernama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), namun dikarenakan program PPL ini berlangsung saat sedang pandemi covid-19 maka terjadi perubahan nama menjadi Praktik Pengalaman Lapangan Dari Rumah (PPL-DR). PPL-DR ini merupakan upaya memfasilitasi mahasiswa FTK dalam meningkatkan kemampuan keterampilan mengajar yang nyata di sekolah di masa pandemi. PPL-DR merupakan wujud harapan bersama terbentuknya program praktik lapangan yang lebih efektif dan efisien pada masa pandemi ini serta mampu membentuk calon guru-guru profesional yang handal dalam kondisi apapun.

Namun dikarenakan kondisi pandemi sudah mendekati kondisi yang cukup membaik maka beberapa sekolah sudah mulai ada yang merubah sistemnya dari daring secara penuh menjadi daring sebagian dan luring sebagian. Ada beberapa sekolah yang melaksanakan secara daring 75% dan luring 25%, 50% daring dan 50% luring, 100% daring, dan 100% luring. Kondisi yang beragam ini menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang melaksanakan PPL-DR di tahun 2021. Ada banyak ilmu baru yang sebelumnya tidak ada, salah satunya seperti mempelajari cara mengelola kelas di kondisi dalam jaringan.

Berkaitan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada sebuah puisi yang maknanya sangat relevan dengan program PPL ini. Memperkuat bahwasanya ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa saat perkuliahan tidaklah cukup, mahasiswa sangat perlu untuk turun ke lapangan dan langsung belajar untuk mempraktikkan. Berikut tiga bait puisi karya WS. Rendra yang berjudul Seonggok Jagung:

Seonggok jagung di kamar
dan seorang pemuda tamat SLA
Tak ada uang, tak bisa menjadi mahasiswa.
Hanya ada seonggok jagung di kamarnya.

Seonggok jagung di kamar
tak akan menolong seorang pemuda
yang pandangan hidupnya berasal dari buku,
dan tidak dari kehidupan.

Yang tidak terlatih dalam metode,
dan hanya penuh hafalan kesimpulan,
yang hanya terlatih sebagai pemakai,
tetapi kurang latihan bebas berkarya.
Pendidikan telah memisahkannya dari kehidupan.
(Seonggok Jagung, WS Rendra)

Puisi karya WS Rendra tersebut menjelaskan bahwasanya seringkali kita rajin untuk mengumpulkan ilmu, membaca banyak buku, menonton banyak video, memahami banyak rumus, atau menghafal bagaimana teori untuk mengajar. Namun saat kita dipertemukan dengan kondisi nyata, saat kita terjun ke lapangan kita malah bingung dan tidak tau ilmu itu untuk apa. Maka dari itu, salah satu latar belakang diadakannya PPL adalah untuk belajar ilmu dari kehidupan nyata. Belajar langsung dengan masalah yang terjadi di dalam kelas, menemui berbagai persoalan yang dialami oleh guru, memahami psikologis siswa di kelas, mengenal pekerjaan guru, dan masih banyak lagi ilmu lainnya.

Adapun pelaksanaan program PPL-DR ini adalah sebagai sebuah kewajiban bagi seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang kelak diharapkan akan menjadi penerus tenaga pendidik yang berkualitas. Program PPL-DR merupakan sebuah program agar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat memperoleh ilmu dan bekal sebagai wadah pembentukan tenaga pendidik yang profesional, tenaga pendidika yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Program PPL-DR ini juga merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam ruang lingkup mengajar, administrasi pendidikan, melatih kompetensi di bidangnya, keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan mencari solusi dari masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun kelompok. PPL-DR ini akan menjadi langkah kecil awal untuk kedepannya dapat membentuk generasi pendidik.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. Kondisi Umum

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMAN 26 Bandung
- b. Lokasi : Jl. Sukaluyu No.26, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614.
- c. Visi :
Terwujudnya sekolah yang unggul dalam budaya, bahasa, dan iptek serta berwawasan lingkungan dengan berlandaskan iman dan taqwa.
- d. Misi :
 - 1) Membimbing didik agar beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa.
 - 2) Mengkondisikan civitas sekolah yang gemar membaca, serta dapat berbahasa Indonesia dan bahasa Asing dengan baik dan benar.
 - 3) Membantu civitas sekolah mengikuti dan menggunakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran.
 - 4) Menumbuhkan kepribadian peserta didik yang kritis, kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab.
 - 5) Mengarahkan peserta didik untuk bangga dan menjunjung budaya daerah.
 - 6) Mengkondisikan peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan.
 - 7) Membimbing peserta didik untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
 - 8) Melatih peserta didik untuk dapat bekerja dan atau menciptakan kerja.
 - 9) Mengkondisikan pendidik agar meningkatkan kompetensinya.
 - 10) Mengkondisikan perpustakaan sekolah yang representatif dan didukung oleh teknologi informasi (electronic library).
 - 11) Membudayakan manajemen partisipatif untuk seluruh civitas sekolah.
 - 12) Mengkondisikan pendidik agar menjadi teladan dalam berbagai sikap akademik.

2. Struktur Organisasi Sekolah

a. Struktur Guru

- 1) Mata Pelajaran : PPKn, PA dan BP, Bahasa Jepang, Prakarya dan Kewirausahaan, Bimbingan Konseling, PJOK, Matematika, Kimia, Fisika, Biologi, Ekonomi/Akuntansi, Sejarah, Geografi, Sosiologi, Bahasa Sunda, Bahasa dan Sastra Indonesia, B.Ingggris
- 2) Total Guru (pendidik) : 50 Guru
- 3) Total Guru Matematika : 5

b. Komite Sekolah

- 1) Ketua : Dr. H. Gustiana Isya Marjani
- 2) Sekretaris : Sulastri, S.Pd., AUD
- 3) Bendahara : Zaenal Haris, S.Pd.
- 4) Anggota : 1.Drs. H. Wardoyo, M.Pd., 2.Yeni Juhaeni, S.Pd.I

c. Plt. Kepala Sekolah (sejak 1 Agustus 2021 s.d. sekarang)

- 1) Nama Lengkap : Dani Wardani, S.Pd., M.M.Pd.

2) NIP : 19690315 199903 1 006

3) Pendidikan Terakhir : S-2

4) Golongan / Pangkat : IV.b/ Pembina Tk. I

d. Wakil Kepala Sekolah

1) Bidang Kurikulum : Yayan Syalviana, S.Pd.

2) Bidang Kesiswaan: Winnie Widjayanti, M.Pd.

3) Bidang Sarpras : Eva Fatriyani, M.Pd.

4) Bidang Humas : Cucu Iman, S.Pd., M.M.

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah seluruh Personal Sekolah sebanyak 72 orang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 50 orang Pendidik (25 orang PNS dan 25 orang Honorer), dan 21 orang Tenaga Kependidikan (3 orang PNS dan 18 orang Honorer).

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 26 Kota Bandung berupa tanah dan halaman sekolah serta Gedung Sekolah. Perincian jumlah dan ukurannya adalah sebagai berikut:

a. Tanah Sekolah

Tanah Sekolah sepenuhnya milik Negara. Luas areal seluruhnya 6783 m² dengan status milik negara bersertifikat.

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran sudah mencukupi kebutuhan yang ada. Keadaan Gedung Sekolah SMAN 26 Kota Bandung adalah sebagai berikut :

- | | |
|--|------------------------------------|
| ▪ Luas Bangunan : 5.121 m ² | ▪ Ruang UKS : 18 m ² |
| ▪ Ruang Kepala Sekolah : 99 m ² | ▪ Ruang Kantin : 32 m ² |
| ▪ Ruang TU : 72 m ² | |
| ▪ Ruang Guru : 148 m ² | |
| ▪ Ruang Kelas : 2.132 m ² | |
| ▪ Ruang Lab. Kimia : 120 m ² | |
| ▪ Ruang Lab. Fisika : 120 m ² | |
| ▪ Ruang Lab. Biologi : 170 m ² | |
| ▪ Ruang Lab. Komputer : 72 m ² | |
| ▪ Ruang Multimedia : 72 m ² | |
| ▪ Ruang Perpustakaan : 96 m ² | |
| ▪ Masjid : 344 m ² | |
| ▪ Ruang BP/BK : 30 m ² | |

c. Dokumentasi Sekolah

1) Masjid Nurul Ilmi



2) Ruang Kelas



3) Lab. Biologi, Fisika, Kimia

4) Lab. Komputer, Ruang Multimedia, Ruang Perpustakaan

5) Lapangan Sekolah



6) Taman Sekolah



7) Kantin



8) Ruang Guru

9) Ruang Tamu



10) Toilet



4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	1	PNS
2	Tenaga Administrasi Sekolah	9	2 PNS dan 7 Honorer
3	Tenaga Perpustakaan	2	Honorer
4	Laboran	1	Honorer
5	Satpam	2	Honorer
6	Caraka/Pesuruh	6	Honorer
Jumlah		21	

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X MIPA	69	100	169
X IPS	103	64	167
XI MIPA	62	118	180
XI IPS	68	76	144
XII MIPA	69	110	179
XII IPS	66	75	141
Jumlah	437	543	980

a. Jumlah Kelas

Total kelas ada sebanyak 28. Dengan 10 kelas tingkat X (5 Kelas IPA dan 5 Kelas IPS), 9 kelas tingkat XI (5 Kelas IPA dan 4 Kelas IPS), dan 9 Kelas tingkat XII (5 Kelas IPA dan 4 Kelas IPS).

b. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler

- 1) Ekstrakurikuler : Paskibra, Pramuka, PMR, FORSIR, LISDA, Paduan Suara, Jurnalistik, Hockey, Futsal, Basket, Teater, Voli, Catur, Perkusi

(Ciervo Percussion), Bulutangkis, Taekwondo, English Course, Japanese Club, Kader Kesehatan Remaja.

2) Intra : OSIS, MPK.

3) Prestasi Sekolah

(Sekolah sudah memiliki banyak sekali catatan prestasi, namun datanya belum bisa diakses secara penuh, sehingga berikut beberapa dokumentasi piala yang diraih oleh sekolah)



4) Program Unggulan Sekolah

a. Program Magang Bekerja

Untuk mengisi libur semester SMA Negeri 26 mengadakan kerja sama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta dalam Program Magang Bekerja. Program ini diperuntukkan bagi peserta didik kelas X dan XI yang dilaksanakan pada hari libur semester. Peserta didik mendapat sertifikat telah melaksanakan magang dari instansi yang bersangkutan.

b. Literasi / Program Baca Al-Quran dan Karya Sastra

Sejak tahun pelajaran 2000/2001 SMA Negeri 26 Bandung melaksanakan program baca karya sastra, buku umum dan Al-Quran dimulai pada jam ke-0 yaitu jam 06.45 - 07.30 setiap hari Selasa sampai dengan hari Kamis.

c. Jum'at Religi

Jum'at religi merupakan pengembangan dari program Penguatan Pendidikan Karakter yang telah dimulai sejak tahun pelajaran 2018/2019. Dilaksanakan setiap jum'at pertama setiap bulannya selama 90 menit dengan beragam kegiatan berkaitan dengan keagamaan. Jum'at religi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam keagamaan mereka diluar pembelajaran sehari-hari. Khusus bagi siswa non muslim, difasilitasi secara terpisah.

d. Jum'at Literasi

Jum'at Literasi merupakan pengembangan dari program Penguatan Pendidikan Karakter yang telah dimulai sejak tahun pelajaran 2018/2019. Dilaksanakan setiap jum'at kedua setiap bulannya selama 90 menit dengan beragam kegiatan berkaitan dengan literasi. Jum'at religi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam keagamaan mereka diluar pembelajaran sehari-hari.

e. Jum'at Up Talent

Mulai Tahun Pelajaran 2019/2020 SMA Negeri 26 Bandung Melaksanakan kegiatan Up Talent yang dilaksanakan setiap jum'at ketiga setiap bulannya. Up Talent memberikan ruang ekspresi kepada setiap siswa untuk menunjukkan bakatnya dari bidang apapun. Misalnya (seni musik, seni grafis, olahraga, kemampuan berfikir, dll)

f. Jum'at Bersih

Jum'at Bersih merupakan pengembangan dari program Penguatan Pendidikan Karakter yang telah dimulai sejak tahun pelajaran 2018/2019. Dilaksanakan setiap jum'at keempat setiap bulannya. Jum'at Bersih memberikan akses yang luas kepada siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekolah dan lingkungan di sekitar sekolah.

g. Jum'at Sehat

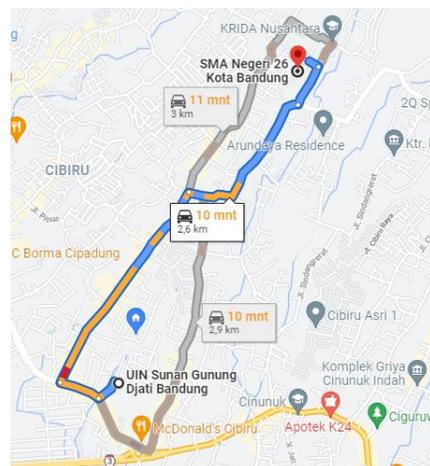
Jum'at Sehat merupakan pengembangan dari program Penguatan Pendidikan Karakter yang telah dimulai sejak tahun pelajaran 2018/2019. Dilaksanakan setiap jum'at kelima setiap bulannya. Jum'at Sehat memberikan akses yang kepada siswa untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatannya.

6. Lain-lain

a. Peta Lokasi



(Denah Sekolah)



(Denah SMA dari UIN SGD Bandung)

b. Protokol Kesehatan

Sekolah sudah menerapkan protocol Kesehatan dengan sangat baik. (Disinfektan, cek suhu, hand sanitizer, 3M, cuci tangan, dll)



1 Disinfektan



2 Cuci Tangan

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sudah menjadi hal yang memang seharusnya dilakukan oleh guru pada SMA Negeri bahwa sebelum pembelajaran dimulai guru harus untuk mempersiapkan RPP yang akan menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. RPP yang digunakan oleh guru pamong ibu Yayat Haryati selaku guru matematika umum di SMAN 26 Bandung berbeda dengan format RPP yang dibuat pada buku panduan PPL Daring UIN Sunan Gunung Djati Bandung. RPP yang digunakan oleh ibu Yayat Haryati adalah RPP jenis terbaru, dimana penulisannya jauh lebih singkat, padat, dan jelas.

Perbedaan RPP baru dengan RPP lama diantaranya terlihat dari jumlah halaman, materi, evaluasi penilaian, dan banyaknya pertemuan. Contohnya, pada RPP lama materi turut disertakan dalam RPP, sedangkan pada RPP baru materi tidak disertakan. Contoh lainnya, pada RPP lama hanya ada satu pertemuan dalam satu RPP, sedangkan dalam RPP baru memungkinkan adanya lebih dari satu pertemuan pada satu RPP.

Di sisi lain, secara personal ibu Yayat selaku guru matematika umum di SMAN 26 Bandung mengatakan sangat suka terhadap RPP yang kreatif. Beliau tidak suka dengan font jenis *times new roman* dikarenakan terlalu mengikuti aturan dan terkesan tidak kreatif. Maka dari itu saat selama proses PPL-DR berlangsung, ibu Yayat Haryati selalu membimbing kami untuk membuat RPP yang tidak terlalu mengikuti format pada umumnya tapi masih memuat informasi-informasi penting dari RPP.

2. Penyusunan Daftar Penugasan dan Bahan Ajar (Pembelajaran Jarak Jauh)

Dikarenakan kondisi pandemi maka dari itu proses pembelajaran selalu diawali dengan pembuatan bahan ajar terlebih dahulu. Ibu Yayat Haryati terbiasa untuk mengajar dengan membuat video yang berisikan penjelasan matematika menggunakan corat-corek spidol digital, lalu menggunakan WhatsApp sebagai media kelas untuk berdiskusi atau bertanya, dan menggunakan Google Classroom untuk media evaluasi penilaian berupa soal.

Maka dari itu saat selama proses PPL, praktikan mempersiapkan bahan ajar berupa slide PPT, pdf, geogebra, dan bahan ajar berupa gambar di whatsapp untuk mengajar. Sedangkan untuk soal ibu Yayat Haryati hanya memerintah untuk memberi satu sampai dua soal yang berbasis kehidupan sehari-hari.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Praktik mengajar di SMAN 26 Bandung tidak memakai media pembelajaran yang unik. Maka selama proses pembelajaran praktikan hanya bermodal gambar yang menarik, sebab media yang dapat digunakan hanya Whats App. Adapun media lebih yang dibuat oleh praktikan adalah flashcard berupa pdf untuk siswa bisa memahami lebih mengenai materi SPLTV.

4. Praktik Mengajar di Kelas

Tempat praktikan melaksanakan PPL-DR tepatnya SMAN 26 Bandung sudah memakai sistem belajar 25% PTM, namun dikarenakan hal ini sangat baru terjadi, maka guru pamong hanya memberikan tanggung jawab mahasiswa PPL pada kelas daring. Adapapun kelas PTM cenderung banyak dipegang oleh guru pamong, kecuali ada waktu tertentu yang memungkinkan mahasiswa harus mengisi kelas PTM.

Maka dari itu pada praktik mengajar di kelas SMAN 26 Bandung tepatnya kelas X IPS 2 dan X IPS 3, praktikan dapat mengambil banyak pelajaran baru karena proses mengajar dilakukan secara daring. Salah satunya adalah masalah terbesar dalam proses pembelajaran online yang sulit ditangani adalah kuota. Sehingga pembelajaran interaktif melalui sistem daring sangat sulit untuk dibuat menjadi interaktif.

Adapun praktikan sempat mengajar tiga kelas secara PTM, yang pertama kelas X IPS 3, kedua XI IPA 3, dan X IPS 2. Satu kelas terdiri dari 6-9 orang, sebab SMAN 26 Bandung masih 25% PTM. Terlihat bahwasanya anak IPA lebih cenderung aktif ketimbang IPS dalam matematika. Terlihat juga bahwa kelas X cenderung lebih diam ketimbang kelas XI. Namun di sisi lain mereka semua lebih senang untuk belajar secara Pembelajaran Tatap Muka (PTM) ketimbang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

5. Evaluasi dan *Briefing* dari Guru Pamong Sebelum Mengajar

Sebelum dilakukan praktik mengajar, kami dan guru pamong terhitung melakukan kumpulan untuk konsultasi terkait materi, RPP, dan soal yang akan digunakan untuk mengajar.

6. Tugas untuk peserta didik

Penugasan tidak dikelola oleh mahasiswa, guru pamong memilih kebijakan untuk mengelolanya sendiri di google classroom. Adapun mahasiswa melakukan penilaian terhadap siswa selama proses pembelajaran di kelas. Poinnya dapat berupa keaktifan bertanya, menjawab, absensi, dan menjawab salam.

B. PEMBAHASAN

PPL-DR membuat suasana praktik menjadi berbeda seperti PPL saat sebelum pandemi. Adanya pandemi covid-19 membuat SMAN 26 Bandung mengambil keputusan untuk melakukan pembelajaran secara 25% PTM dan 75% PJJ. Sehingga jika satu kelas ada 33 orang, maka untuk yang melakukan pembelajaran secara PTM hanya ada 6-9 orang. Hal ini dikarenakan SMAN 26 Bandung masih berada pada masa pemulihan. Apalagi saat PTM 25% mulai dilaksanakan, beberapa minggu setelahnya terdeteksi adanya siswa yang positif covid-19.

Dalam proses pembelajaran secara PTM, satu pelajaran hanya mendapatkan jam pelajaran sebanyak 40 menit dalam satu minggu. Sedangkan proses pembelajaran secara PJJ, satu pelajaran hanya memiliki jam pelajaran sebanyak 60 menit. Dalam satu hari saat PTM SMAN 26 Bandung memiliki dua sesi, sesi pagi dan siang. Siswa mendapatkan 3 mata pelajaran dalam satu harinya jika PTM. Sesi pagi dilaksanakan dari jam 07.00 – jam 09.00, sedangkan sesi siang dilaksanakan dari jam 09.00 – 11.00.

Setelah pembelajaran secara PTM selesai, siswa masih memiliki tanggung jawab belajar juga dengan pembelajaran secara PJJ.

Hal ini membuat banyak guru khususnya matematika yang lebih memadatkan materi yang harus dicapai. Misalnya, jika pada materi SPLTV ada empat metode, maka dikarenakan sempitnya waktu, metode yang akan dipelajari hanya dua. Di sisi lain juga proses pembelajaran secara PTM jadi sangat terbatas dan sulit untuk berinteraksi dengan siswa karena didesak oleh waktu. Hal-hal seperti refleksi kehidupan, games, bertanya kabar, berkenalan, cerita, atau bercanda menjadi sulit sebab waktu yang tersedia hanya cukup untuk materi. Bahkan terkadang, waktu 40 menit sangat tidak cukup untuk mengerjakan soal. Sehingga seringkali waktu 40 menit hanya cukup digunakan untuk menyampaikan materi saja, sedangkan latihan soal dikerjakan secara PJJ.

Sedangkan saat proses pembelajaran online media belajar dibatasi oleh kuota dan fasilitas yang dimiliki oleh siswa. Praktikan mengajar di kelas X IPS 2 dan X IPS 3, dari total 33 siswa di masing-masing kelas tercatat hanya ada 13 siswa yang mengikuti kelas online saat pembelajaran dilakukan menggunakan google meet. Sedangkan untuk pembelajaran online menggunakan whats app, tercatat ada 13-20 siswa yang mengikuti kelas online. Hal ini dijelaskan oleh ibu Yayat Haryati selaku guru pamong bahwasanya siswa kesulitan dalam kuota dan media. Ada beberapa siswa yang ternyata memang tak mampu membeli kuota, hanya memiliki kuota whats app, sehingga media google meet atau virtual conference lainnya tidak bisa digunakan. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang sangat sulit untuk dijawab, sebab akar masalahnya ada pada faktor ekonomi. Sehingga pembelajaran online hanya bisa dilaksanakan melalui whats app.

Sehingga melihat dari kondisi yang telah dipaparkan sebelumnya, pandemi menjadikan proses pembelajaran di SMAN 26 Bandung khususnya pada mata pelajaran matematika umum dikelas X IPS 2 dan X IPS 3 kurang efektif. Sangat sedikit siswa yang mengerjakan latihan soal jika dilakukan secara PJJ, siswa lebih menyukai pembelajaran secara PTM. Namun, dikarenakan kebijakan sekolah untuk hanya melaksanakan PTM 25% maka PJJ tetap harus dilakukan.

Kemudian dalam memahami karakter siswa selama proses pembelajaran relatif sedang dalam merespon guru, pertanyaan yang diberikan oleh guru seringkali hanya dijawab oleh siswa yang sama. Guru tidak bisa memilih siswa yang harus menjawab, sebab proses pembelajaran dilakukan secara daring. Terlihat dari total tujuh pertemuan secara PJJ, dalam satu pertemuan yang menjawab soal hanya sekitar paling banyak sepuluh dan paling sedikit satu orang per pertemuan.

Adapun upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bertanya mengenai soal atau materi kepada guru setelah atau sebelum belajar.
2. Batasan waktu untuk mengerjakan tugas yang lebih panjang.

3. Materi dapat diakses lebih mudah karena tersimpan pada riwayat chat whats app.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Dari Rumah (PPL-DR) di SMAN 26 Bandung pada bulan Oktober – November 2021 merupakan langkah awal dan waktu yang singkat bagi praktikan untuk mempelajari secara langsung terkait tugas seorang pendidik. Namun meski waktu yang tersedia hanya dua bulan, praktikan berusaha untuk memanfaatkannya dengan sebaik mungkin sehingga pelaksanaan PPL-DR yang singkat ini benar-benar bisa memberikan pelajaran yang penting untuk kemudian menjadi bahan bakar sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Dari seluruh aktivitas yang terjadi selama PPL-DR di SMAN 26 Bandung, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dari Rumah (PPL-DR) telah memberikan wawasan dan tanggung jawab sebagai pengajar dalam memberikan pengalaman pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan calon pendidik di bidang pendidikan.
2. Praktik mengajar pada masa pandemi memberikan pengalaman baru tentang proses pembelajaran bagi praktikan yang akan bermanfaat di masa mendatang.
3. Untuk menjadi guru, praktikan harus mengerti dengan situasi, terus belajar agar bisa menyesuaikan dengan kondisi zaman.
4. Terjalinnnya bentuk kerjasama dengan pihak SMAN 26 Bandung sebagai sebuah wadah untuk saling belajar dan berbagi ilmu yang dimiliki oleh praktikan kepada siswa melalui pelaksanaan PPL-DR di dalam kelas secara PTM ataupun secara PJJ.
5. Peran guru dan dosen pembimbing dalam rangka pelaksanaan praktik mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan agar kualitas calon guru yang unggul dapat tercapai.
6. Praktikan telah melaksanakan PPL-DR di SMAN 26 Bandung terbukti dengan terlaksananya kegiatan yang diprogramkan.

B. Saran

Pelaksanaan PPL-DR di SMAN 26 Bandung sudah cukup baik, namun tetap masih terdapat beberapa kekurangan. Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL-DR, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SMAN 26 Bandung

- a. Tidak perlu segan untuk memberi tugas atau menegur kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat belajar banyak hal.
- b. Meningkatkan koordinasi antara guru dan mahasiswa praktikan agar pelaksanaan kegiatan PPL berjalan dengan lebih efektif.
- c. Turut menyertakan mahasiswa dalam kegiatan sekolah lebih banyak lagi.

2. Bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

- a. Sosialisasi kegiatan PPL-DR perlu ditingkatkan secara jelas kepada mahasiswa agar saat pelaksanaannya mahasiswa dapat berkoordinasi dengan sekolah secara baik.

- b. Memberikan pembekalan yang lebih rinci terkait prosedur-prosedur yang akan dilewati.
- c. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur antara mahasiswa PPL-DR, DPL, Sekolah dan pihak lain yang berkaitan dengan praktik PPL-DR.
- d. Memberi arahan yang jelas terkait tentang kebijakan pelaksanaan acara penutupan atau pembukaan.

3. Bagi Mahasiswa PPL-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung

- a. Mahasiswa hendaknya saling menghargai sesama anggota PPL-DR yang melaksanakan praktik di sekolah yang sama, saling bekerjasama agar pelaksanaan PPL-DR yang membawa nama kampus dapat berjalan dengan baik di sekolah.
- b. Mahasiswa hendaknya tidak hanya menjadikan PPL-DR ini sebagai syarat sebagai mahasiswa FTK saja, namun menjadikan PPL-DR ini untuk tempat belajar banyak dan menjalin tali silaturahmi.
- c. Mahasiswa harus sadar bahwasanya tugas utama dari mahasiswa adalah hal yang berkaitan dengan perkuliahan, maka dari itu hal di luar kuliah sekiranya dapat dipikirkan kembali dan mementingkan kegiatan PPL-DR.
- d. Meningkatkan koordinasi sesama anggota PPL-DR di sekolah yang sama.
- e. Menjaga pakaian agar selalu rapih dan sopan.
- f. Menjaga sikap, perilaku, dan bahasa saat sedang berada di sekolah.

4. Bagi Mahasiswa PPL-DR yang akan datang

- a. Mencatat tanggal PPL dimulai dan melihat materi yang sedang dipelajari di tanggal PPL tersebut.
- b. Mempersiapkan administrasi pendidikan (RPP, Silabus, Bahan Ajar, dll) seawal mungkin agar nanti saat PPL sudah siap untuk menjalankan kegiatan.
- c. Mempersiapkan diri dengan banyak ilmu.
- d. Memiliki rencana untuk mengisi kelas yang kosong.

C. Lampiran

Berikut ini adalah lampiran sebagai pendukung laporan terkait kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan.

Lampiran 9

LEMBAR REFLEKSI PRAKTIKAN

No	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Praktikan menyampaikan 3 hal positif terkait kegiatan belajar mengajarnya	<ul style="list-style-type: none"> - Praktikan lebih menghargai kehadiran seorang guru/tutor/sejenisnya saat belajar dalam konteks apapun, praktikan jadi paham betul bahwa respon tanya/menjawab sangat berharga bagi seorang guru. - Praktikan menyadari bahwa salah satu etika menjadi guru adalah menyesuaikan dengan lingkungan. Misal yang diajarkan adalah anak SMA, maka topik-topik yang dipakai menyesuaikan dengan dunia mereka. - Praktikan sangat menyadari bahwasanya pembelajaran online masih perlu dilakukan upaya untuk mencari solusi agar proses belajar online menjadi interaktif.
2	Praktikan menyampaikan 2 hal yang masih kurang terkait kegiatan belajar mengajarnya	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana belajar sangat pasif saat pembelajaran jarak jauh (daring). - Solusi paling efektif untuk siswa adalah solusi yang tidak efektif. Sebab terbatas oleh kuota. Sedangkan kuota tidak bisa dicari solusinya selain donasi dana.
3	Praktikan menyusun rencana perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar Guru pamong memberi masukan/saran secara spesifik	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah soal untuk latihan di setiap pertemuan mengajar - Mengkaji dahulu materi atau bahan yang akan diajarkan. - Menyusun RPP dan Silabus dengan kaidah yang benar (pemilihan kata, desain yang kreatif, sesuai)

Guru Pamong,

 YATAT HARYATI, S.Pd
 NIP. 197708022007012004

Bandung, 24 November 2021

Praktikan


 M. FIKRI HUMANI
 NIM. 1182050060

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Hj. Nunung Subarningsih, M.Pd
 NIP.

Lampiran 1. Lembar Refleksi Praktikan

Lampiran 10

LEMBAR REFLEKSI GURU PAMONG

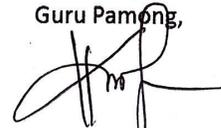
No	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Guru pamong menguatkan praktikan dengan menyampaikan 3 hal positif terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	<ul style="list-style-type: none"> * Punya percaya diri yang kuat * Kemampuan mengelola kelas sudah baik * Penguasaan materi baik sekali
2	Guru pamong menyampaikan 2 hal yang masih terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	<ul style="list-style-type: none"> → Sudah bisa menghayati jadi pendidik dengan baik → Intonasi suara selama PBM daring & offline sudah bagus
3	Guru Pamong menyampaikan rencana tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> * Terus diasah semua kemampuan yang ada
4	Saran dan dukungan guru pamong memungkinkan dapat meningkatkan kompetensi praktikan	<ul style="list-style-type: none"> * Karena sudah cukup bagus, tinggal tingkatkan kemampuan mengaplikasikan materi elm kehidupan sehari-hari

BANDUNG, DESEMBER, 2021

Dosen Pembimbing Lapangan,

NIP. _____

Guru Pamong,



Fayat Harwati, S.Pd

NIP. 19770802200701 2002

Lampiran 15

**LEMBAR LAPORAN KETERLIBATAN PRAKTIKAN DALAM
KEGIATAN PENUNJANG SEKOLAH**

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	28 September 2021	Observasi, Meminta izin, dan Memberikan surat izin pada pihak sekolah (Wakasek Kurikulum : Yayan Syalviana)
2	1 Oktober 2021	<p>Kumpulan perdana bersama seluruh mahasiswa FTK UIN SGD Bandung yang melaksanakan PPL di SMAN 26 Bandung tahun 2021 (Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Matematika) dengan total 17 orang beserta pak Yayan Syalviana sebagai perwakilan dari sekolah untuk memberikan informasi-informasi penting terkait PPL di SMAN 26 Bandung khususnya penjadwalan piket (Saya mendapatkan jadwal piket di setiap hari jumat)</p> <p>Juga, ditentukan ketua dan sekretaris untuk kegiatan PPL di SMAN 26 Bandung yaitu Ketua : Muhammad Fikri Humani dan Sekretaris : Wida Ayuwanda N.</p> <p>Lokasi Kumpul di Masjid Nurul Ilmi SMAN 26 Bandung, Waktu kumpul jam 13.00</p>
3	4 Oktober 2021	<p>Kumpulan perdana bersama guru pamong matematika SMAN 26 Bandung (Yayat Haryati).</p> <p>Pada Kumpulan ini kami (Mahasiswa Pend.Mtk UIN PPL SMAN 26 Bandung) membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian kelas untuk melaksanakan PPL - Materi ajar - Teknis mengajar <p>Adapun didapat hasil kelas yang diajar oleh saya adalah X IPS 2 dan X IPS 3. Dengan teknis mengajarnya secara online.</p>
4	5 Oktober 2021	Mengisi kelas kosong pak Yayan Syalviana (Mata pelajaran : Sejarah Indonesia) tepatnya di kelas X IPS 3. Dikarenakan saya tidak memiliki pengalaman atau ilmu yang dalam terkait sejarah Indonesia, maka pada kesempatan ini saya membagikan ilmu dari sebuah buku berjudul "Filosofi Teras".
5	6 Oktober 2021	Membantu piket
6	8 Oktober 2021	<p>Hari ini adalah hari pertama saya melaksanakan piket. Kegiatan rinci dari piket ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pengecekan suhu dan hand sanitizer agar selalu dilakukan oleh siswa sebelum masuk area sekolah 2. Memberikan kertas absensi ke setiap kelas 3. Memegang alih tombol bel (masuk, mulai

		<p>pelajaran, ganti pelajaran, dan pulang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menerima tamu. 5. Mencatat catatan harian piket di buku yang telah disediakan dari sekolah. 6. Mengisi kelas yang kosong.
7	9 Oktober 2021	Mengajar secara online kelas X IPS 2 dan X IPS 3 Relawan Vaksinasi Massal.
8	11 Oktober 2021	Pembukaan PPL secara daring
9	14 Oktober 2021	Konsultasi RPP, silabus, dan proses belajar bersama guru pamong
10	15 Oktober 2021	Piket Mengajar secara online kelas X IPS 2 dan X IPS 3
11	21 Oktober 2021	Mengisi kelas matematika ibu kartika : XI A 3 Materi determinan matriks 3x3
12	22 Oktober 2021	Piket Mengajar secara online kelas X IPS 2 dan X IPS 3
13	29 Oktober 2021	Piket Mengajar secara online kelas X IPS 2 dan X IPS 3
14	5 November 2021	Piket Mengajar secara online kelas X IPS 2 dan X IPS 3
15	8 November 2021	Kumpul bersama guru pamong membahas lampiran dan teknis evaluasi penilaian kelas, dan soal HOTS
16	12 November 2021	Piket Mengajar secara online kelas X IPS 2 dan X IPS 3
17	17 November 2021	Mengumpulkan administrasi bahan ajar ke guru pamong dan merencanakan teknis ujian PPL
18	18 November 2021	Mengecek lab multimedia untuk digunakan sebagai ruang mengajar sekaligus ujian
19	19 November 2021	Piket
20	20 November 2021	Mengajar geogebra di lab multimedia kelas X IPS 2
21	3 Desember 2021	Penutupan PPL di SMAN 26 Bandung

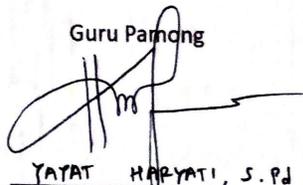
Bandung, 21 November 2021

Kepala Sekolah/Madrasah



DANI WARDANI, S.Pd, M.M.Pd
NIP. 19690315 199903 1 006

Guru Pamong



YATAT HARYATI, S.Pd
NIP. 197708022007012004

Lampiran 3. Lembar Refleksi Kegiatan Penunjang

Lampiran 19
(Untuk Guru Pamong)

LAPORAN NILAI AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DARING (PPL
DARING)

Nama Mahasiswa : Muhammad Fikri Humani
NIM : 1182050060
Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA / Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

NILAI AKHIR PPL DARING

1. Nilai Rata-rata Latihan Penampilan Mandiri di Kelas (RPM)

NO	NILAI KEGIATAN	NILAI	KET
1	NP Mandiri 1	77,5	
2	NP Mandiri 2	83,5	
3	NP Mandiri 3	86,5	
4	NP Mandiri 4	87,5	
5	NP Mandiri 5	87,5	
6	NP Mandiri 6	87,5	
7	NP Mandiri 7	90,5	
	Nilai Rata-rata Latihan Mandiri di Kelas (RPM)	85,78	

2. Nilai Ujian Penampilan Mandiri dari Guru Pamong

NO	NILAI KEGIATAN	NILAI	KET
1	RPP Ujian	94	
2	Ujian Proses Mengajar di Kelas	93	

ii

Nilai Ujian Penampilan Mandiri dari Guru Pamong:	$\frac{187}{2} = 93,5$	
--	------------------------	--

Bandung, 07 DESEMBER 2020

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong



YATAT HARYATI, S.Pd
NIP. 1977082 200701 2004

_____ NIP.

Mengetahui, Kepala Sekolah/Madrasah



DANI WARDANI, S.Pd, M.M.Pd
NIP. 19690315 199903 1 006

Pertemuan 2

- ✓ Melalui virtual conference, guru menyampaikan konsep dasar terkait SPKK.
- ✓ Menentukan penyelesaian soal berfokus pada literasi dan numerasi terkait Sistem Persamaan Kuadrat dan Kuadrat.

Pertemuan 3

- ✓ Mempelajari konsep dasar SPtLDV melalui Whats App.
- ✓ Menggambar Persamaan Linear Dua Variabel dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel.

Pertemuan 4

- ✓ Siswa diberi motivasi dan panduan untuk mencatat materi awal sebagai materi pengantar untuk kegiatan menggambar SPtKK dan SPKK.
- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan terkait materi SPtKK dan SPKK.
- ✓ Siswa menyampaikan hasil gambarnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- ✓ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terkait hal-hal yang telah dipelajari (menggambar SPtKK dan SPKK)

Pertemuan 5

- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan terkait materi SPtKK dan SPKK.
- ✓ Guru memberikan 2 Soal (SPtKK dan SPKK) untuk tantangan bagi siswa.
- ✓ Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terkait hal-hal yang telah dipelajari (menggambar SPtKK dan SPKK)

Penutupan

- ✓ Melakukan diskusi point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- ✓ Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Menyampaikan perintah kepada siswa untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari kembali.

D. PENILAIAN

Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilihat dari tercapainya IKP pada latihan saat KBM.

Keterampilan

Sampel karya siswa terbaik dari KD pada KI-3

Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi guru pada siswa di saat KBM.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Matematika	Kelas/semester	: X / Ganjil
Sekolah	: SMA Negeri 26 Bandung	Alokasi Waktu	: 5 pertemuan
Materi	: SPLDV		
KD	: 4.3 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat) 4.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi dan membedakan bentuk persamaan dan bentuk pertidaksamaan.
2. Mengidentifikasi dan membedakan persamaan linear dan persamaan kuadrat.
3. Mengidentifikasi suatu kondisi sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV
4. Menggunakan sifat pemfaktoran pada persamaan kuadrat untuk menentukan titik potong.
5. Memahami sumbu simetri dan titik puncak dari sebuah persamaan kuadrat
6. Menemukan masing-masing titik koordinat dari persamaan kuadrat dan persamaan linear.
7. Menghasilkan gambar terkait materi SPLDV (SPLK, SPtLK, SPKK dan SPtKK)

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Google Meet, Buku Berpetak, Geogebra, Google Classroom, Whats App.
Alat/Bahan : Handphone, Laptop, Komputer.
Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas X, Youtube, Kemendikbud, dan Materi78.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- ✓ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa, memeriksa kehadiran siswa.
- ✓ Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta mengingatkan juga mengaitkan dengan topik materi yang dipelajari di pertemuan sebelumnya.
- ✓ Memberikan manfaat mempelajari materi SPLK, SPtLK, SPKK dan SPtKK dalam kehidupan.
- ✓ Menyampaikan motivasi dan manfaat terkait materi : SPLK, SPtLK, SPtKK dan SPKK.
- ✓ Menjelaskan hal-hal yang dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar.

Pertemuan 1

- ✓ Melalui virtual conference, guru menyampaikan konsep dasar terkait SPLK.
- ✓ Menentukan penyelesaian soal Sistem Persamaan Linear dan Kuadrat.

DOKUMENTASI

